

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**BRILIANDA PUTRI
NIM 20016067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Bukittinggi

Nama : Brilianda Putri

NIM : 20016067

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Mei 2024
Disetujui oleh Pembimbing.



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Briianda Putri
NIM : 20016067

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

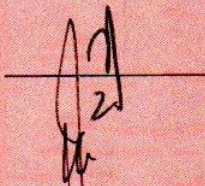
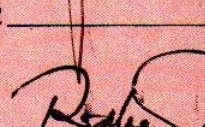

**Pengaruh Model Pembelajaran
Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)
terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi**

Padang, 17 Mei 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.
2. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd.

Tanda Tangan,

1 
2 
3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi”, adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 17 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Brilianda Putri
NIM/TM 20016067/2020

ABSTRAK

Brilianda Putri, 2024. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran CIRC. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran konvensional. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi yang terdaftar tahun 2023/2024 sebanyak 216 siswa. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X E 3 yang berjumlah 36 siswa dan siswa kelas X E 6 yang berjumlah 36 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC dan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Analisis data penelitian ini menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata – rata 81,29. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata – rata 68,52. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan $(dk)=(n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(4,40 > 1,69)$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan CIRC dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Kata Kunci : Pengaruh, *Cooperative Integrated Reading and Composition*,

Keterampilan Membaca Pemahaman, Teks Eksposisi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi, (2) Ena Noveria, M.Pd., dan Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) kepala sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 5 Bukittinggi, (6) guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bukittinggi, (7) siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2024

Penulis,

Brilianda Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	11
2. Teks Eksposisi	19
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)</i>	25
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	44
C. Variabel dan Data	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Prosedur Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Uji Persyaratan Analisis	56
H. Teknik Penganalisisan data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	61
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri Bukittinggi	61
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	66

B. Analisis Data	70
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	71
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	75
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	79
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	80
1. Uji Normalitas Data	80
2. Uji Homogenitas Data.....	81
3. Uji Hipotesis.....	83
D. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
KEPUSTAKAAN	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	25
Tabel 2	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman.....	32
Tabel 3	Tabel The One Group Pretest-Posttest.....	43
Tabel 4	Jumlah Siswa (Populasi) Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	44
Tabel 5	Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
Tabel 6	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	53
Tabel 7	Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi di Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 8	Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi di Kelas Kontrol.....	47
Tabel 9	Prosedur Pelaksanaan Perlakuan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	53
Tabel 10	Pedoman Konversi Nilai Skala 10.....	58
Tabel 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	62
Tabel 12	Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Per Indikator Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	63
Tabel 13	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	66
Tabel 14	Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Per Indikator Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	68
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	72
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	73
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	76
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	78

Tabel 19 Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dan Model Pembelajaran Konvensional	80
Tabel 20 Uji Normalitas Data.....	81
Tabel 21 Uji Homogenitas Data	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional....	74
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dalam Rangka Prapenelitian	98
Lampiran 2	Modul Ajar.....	101
Lampiran 3	Kode Identitas Dan Sampel Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi (Kelas Kontrol).....	105
Lampiran 4	Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	106
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas x SMA Negeri 5 Bukittinggi	107
Lampiran 6	Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	108
Lampiran 7	Lembar Jawaban Kelas Kontrol Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	119
Lampiran 8	Kunci Jawaban Kelas Kontrol Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	120
Lampiran 9	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	121
Lampiran 10	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	122
Lampiran 11	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Per Indikator	123
Lampiran 12	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	124
Lampiran 13	Kode Identitas Dan Sampel Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi (Eksperimen)	125
Lampiran 14	Kisi-kisi Tes Membaca Pemahaman Teks Eksposisi(Kelas Eksperimen).....	126
Lampiran 15	Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	127
Lampiran 16	Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi (Kelas Eksperimen)	128
Lampiran 17	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi (Kelas Eksperimen)	139
Lampiran 18	Kunci Jawaban Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi (Kelas Eksperimen).....	140
Lampiran 19	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	141
Lampiran 20	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	142
Lampiran 21	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Per Indikator.....	143

Lampiran 22	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas X	144
Lampiran 23	Daftar F Untuk Uji Normalitas Data	145
Lampiran 24	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	146
Lampiran 25	Instrumen Penelitian Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	147
Lampiran 26	Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	148
Lampiran 27	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	164
Lampiran 28	Rekapitulasi Hasil Validasi Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	166
Lampiran 29	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	168
Lampiran 30	Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	169
Lampiran 31	Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	170
Lampiran 32	Uji Homogenitas Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Dan Model Pembelajaran CIRC	171
Lampiran 33	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas.....	172
Lampiran 34	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	174
Lampiran 36	Lembar Validasi Instrumen.....	175
Lampiran 37	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	181
Lampiran 38	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	183
Lampiran 39	Surat Bukti Telah Menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 5 Bukittinggi.....	184
Lampiran 40	Dokumentasi Penelitian.....	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat dampak signifikan dari kurikulum merdeka. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menjadi modal dasar untuk belajar karena berfokus pada kemampuan literasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka secara umum mencakup enam elemen, yaitu elemen membaca dan memirsa, menyimak, menulis, serta berbicara dan mempresentasikan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang membaca, memahami, dan menafsirkan kata – kata tertulis pada bahan bacaan.

Membaca pemahaman adalah bentuk dari memahami bacaan secara teliti. Dalman (2013) menyatakan bahwa membaca pemahaman secara kognitif (membaca untuk memahami). Kusman (2018) juga menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci. Dalam hal ini menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk memahami informasi yang disampaikan dalam teks secara teliti.

Pada kenyataannya Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan minat baca siswanya yang masih rendah. Hal ini dibuktikan oleh survei Program For Internasional Student Assesment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019, Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada posisi sepuluh negara terbawah yang memiliki tingkat literasi yang rendah (Susanti, 2022:2). Begitu banyak anak-anak Indonesia yang tidak memahami pentingnya belajar membaca.

Hal ini juga dibuktikan oleh Afnita (2012:19) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa termasuk sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori cukup. Amril dan Afnita (2019) menyatakan bahwa permasalahan yang muncul dalam membaca pemahaman adalah sulitnya memahami bacaan secara utuh. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fauzidri, dkk (2014) menemukan fakta bahwa membaca merupakan proses yang sulit untuk memahami ide pokok dan keseluruhan isi atau makna bacaan. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tulis, tetapi berada pada pikiran pembaca.

Berdasarkan penelitian Amril dan Afnita (2019) menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam masyarakat yang berpendidikan, membaca menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, terutama untuk mendapatkan informasi dalam membaca. Keterampilan membaca penting dikuasai oleh siswa karena membaca menjadi

sarana untuk memperoleh beragam informasi, menambah pengetahuan, serta dapat membantu siswa berpikir logis. Dengan membaca pemahaman siswa dapat memahami isi teks yang telah dibacanya.

Salah satu keterampilan membaca yang diajarkan pada siswa khususnya siswa SMA yaitu membaca pemahaman teks eksposisi. Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terdapat dalam kurikulum merdeka SMA/ sederajat kelas X semester ganjil. Teks eksposisi adalah teks yang memiliki tujuan utama yaitu memberikan informasi kepada para pembaca dengan sejelas-jelasnya, sehingga pembaca dituntut untuk bisa memahami isi dari bacaan teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 5 Bukittinggi, menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa masih berada pada kualifikasi rendah, peserta didik kurang memiliki minat dalam membaca, sehingga keterampilan membaca pemahaman peserta didik kurang maksimal. Rendahnya tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dibuktikan dari banyaknya siswa yang masih memperoleh nilai ulangan harian dan ujian di bawah KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Memahami ide pokok bacaan, menarik kesimpulan, dan menelaah struktur teks eksposisi menjadi indikator yang cenderung sulit dipahami oleh siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bukittinggi Ibu Komala Sari, S.Pd. terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. *Pertama*, kurangnya

motivasi siswa dalam membaca. *Kedua*, siswa kurang terampil dalam memahami isi bacaan, termasuk dalam memahami ide pokok dan menyimpulkan isi bacaan. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang mampu meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, salah satu upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah menggunakan sebuah model yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut ialah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif dan merupakan bagian pembelajaran terpadu komposisi membaca dan menulis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2016:92) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya. Abidin (2016:98) menjelaskan tiga unsur utama dalam *cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yakni kelompok pembaca, kelompok membaca, dan aktivitas menceritakan kembali. Dalam proses pembelajarannya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai 5 orang secara heterogen.

Pada model pembelajaran ini siswa terlibat dalam sebuah rangkaian kerja sama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang informasi dalam teks eksposisi yang akan muncul, saling membuatkan

ikhtisar satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap informasi dalam eksposisi, dan melatih pengejaan serta pembendaharaan kata. Mereka juga bekerja sama dalam memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman lainnya.

Kurniasih & Berlin (2017:237) menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang lebih cocok dan lebih tepat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca. Model pembelajaran CIRC ini sangat berguna untuk melatih membaca pemahaman siswa, karena model pembelajaran ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu menjawab pertanyaan, meringkas bacaan, mencari ide pokok, melengkapi paragraf, melengkapi isian rumpang, dan penataan gagasan sehingga siswa benar-benar dilatih untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu bacaan.

Yunus (2016:237) menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CIRC membawa konsep memahami inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini diharapkan mampu mengembangkan pola pikir siswa untuk berpikir dan mengembangkan idenya dalam memahami teks eksposisi dengan baik.

Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat mendorong proses membaca pemahaman teks eksposisi agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Heni Adawiyah, I Ketut Gading, dan Gede Wira Bayu yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai ($\text{signifikansi} = 0,000 < 0,05$) antara model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Penelitian yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dhea Septiana (2023), Indriani Hasibuan (2023), dan penelitian yang dilakukan oleh Dini Isratil Fadhila (2022). Hasil ketiga penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman dan menulis siswa.

Peneliti memilih SMA Negeri 5 Bukittinggi sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, SMA Negeri 5 Bukittinggi telah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, SMA Negeri 5 Bukittinggi belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya motivasi siswa dalam membaca. *Kedua*, siswa kurang terampil dalam

memahami isi bacaan, termasuk dalam memahami ide pokok, dan menyimpulkan isi bacaan. *Ketiga*, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang mampu memotivasi siswa sehingga membuat minat baca siswa dalam membaca menjadi menurun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Proses menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini ditujukan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran CIRC? *Kedua*, bagaimanakah tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran konvensional? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa

kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran CIRC. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi menggunakan model pembelajaran konvensional. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keterampilan membaca pemahaman terutama dalam membaca pemahaman teks eksposisi.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi, diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran CIRC ini, pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi akan lebih efektif dan optimal. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi calon pendidik dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan pembandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah serupa.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran pembaca dalam membaca tulisan ini, perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam proses penulisan. Istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Menurut kamus Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu akibat atau efek yang ditimbulkan dari adanya sebuah perlakuan. Dalam penelitian ini pengaruh yang akan diteliti yaitu pengaruh model pembelajaran (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Pengaruh ini dapat dilihat dengan membandingkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC dan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Pada model pembelajaran ini, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosa kata, dan seni berbahasa.

Tujuan dari model pembelajaran CIRC yaitu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri tanpa harus selalu mengandalkan peran guru, karena mereka telah dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki kemampuan

yang sama. Model pembelajaran CIRC ini akan diterapkan pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Salah satu jenis membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh, yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Faktor yang paling penting dalam meningkatkan membaca pemahaman adalah penguasaan kosa kata.

4. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang berisi tentang penjelasan mengenai suatu hal. Teks eksposisi bertujuan untuk memberitahukan, mengupas, menguraikan, mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Hal tersebut dilakukan guna menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang suatu hal.